



PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA VCO BERTUAH DI PERUMAHAN HARIGUNA RT. 04 / RW. 11 KEL. SIDOMULYO BARAT, KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU

Marnala Sitinjak^{*)1}

Program Studi Akuntansi, STIE Mahaputra Riau

Corresponding^{*)} Marnala Sitinjak ✉ riaupemi@gmail.com

History Artikel:

Revisi 22 Desember 2021

Diterima 24 Desember 2021

Publish 26 Desember 2021

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Laporan Keuangan

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk perkuliahan melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja. Pengabdian masyarakat ini merupakan suatu kegiatan tri dharma bagi tenaga pendidik (Dosen). Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di VCO Bertuah. Pemilihan lokasi pengabdian masyarakat di VCO Bertuah ini dengan alasan karena VCO Bertuah merupakan salah satu UMKM yang belum memiliki laporan keuangan dan belum mengerti dalam pembuatan laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam menghitung harga pokok produksi serta menyusun laporan keuangan usaha sehingga sangat memerlukan perhatian atau arahan dalam menyusun dalam menghitung harga pokok produk maupun laporan keuangannya.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author (s)

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh sekumpulan orang yang dengan memberdayakan essentials perusahaan guna meraih tujuan yang diinginkan yakni memperoleh laba yang maksimal (Hasan et al., 2021). Dengan tujuan tersebut maka seorang manajer dituntut untuk dapat melaksanakan aktivitas dalam hal keputusan pendanaan dan keputusan investasi yang tepat. Salah satu langkah yang digunakan adalah dengan mengeluarkan saham baru perusahaan dan menggunakan hasilnya untuk diinvestasikan dalam bentuk asset (Supitriyani et al., 2020). Perusahaan selain memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang optimal, perusahaan juga dituntut untuk mengamati kemakmuran para pemegang saham. Dengan demikian hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan dimana semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula kemakmuran yang diperoleh para investor. Tentunya dalam memperoleh tujuan tersebut perusahaan perlu mempertimbangkan resiko dan nilai waktu dari uang. Bagi perusahaan yang belum listed di BEI, nilai perusahaan merupakan harga yang pantas untuk perusahaan tersebut dijual kepada calon pembeli.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh sekumpulan orang yang dengan memberdayakan essentials perusahaan guna meraih tujuan yang diinginkan yakni memperoleh laba yang maksimal (Marpaung et al., 2021). Dengan tujuan tersebut maka seorang manajer dituntut untuk dapat melaksanakan aktivitas dalam hal keputusan pendanaan dan keputusan investasi yang tepat. Salah satu langkah yang digunakan adalah dengan mengeluarkan saham baru perusahaan dan menggunakan hasilnya untuk diinvestasikan dalam bentuk aset. Perusahaan selain memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang optimal, perusahaan juga dituntut untuk mengamati kemakmuran para pemegang saham (Halim et al., 2020). Dengan demikian hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan dimana semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula kemakmuran yang diperoleh para investor (Muniarty et al., 2021).

Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk perkuliahan melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja. Pengabdian masyarakat ini merupakan suatu kegiatan tri dharma bagi tenaga pendidik (Dosen). Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di VCO Bertuah. Pemilihan lokasi pengabdian masyarakat di VCO Bertuah ini dengan alasan karena VCO Bertuah merupakan salah satu UMKM yang belum memiliki laporan keuangan dan belum mengerti dalam pembuatan laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM. VCO Bertuah adalah UMKM yang bergerak di bidang produksi VCO (Virgin Coconut Oil) atau yang lebih dikenal dengan minyak kelapa murni. VCO diproduksi dari kelapa segar tanpa melalui pemanasan, penambahan zat kimia ataupun suhu tinggi.

Produksi VCO Bertuah dimulai pada April 2018 untuk kalangan terbatas. Saat ini, VCO Bertuah telah memiliki izin usaha berupa IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil) dengan NIB (Nomor Induk Berusaha) 9120117041508. VCO BERTUAH telah memiliki ijin edar berupa SPP-IRT (Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga) dengan no: 197/05.17/DPMPTSP/I2020.

VCO BERTUAH dikelola oleh Muhammad Hafiz, S.Pi beliau merupakan alumni mahasiswa fakultas perikanan dan ilmu kelautan universitas riau, Sujarwati, M.Si beliau seorang dosen jurusan biologi FMIPA universitas riau dan Najjini Wulandari Suhada, S.Si yang merupakan seorang alumni mahasiswa jurusan biologi FMIPA universitas riau. VCO BERTUAH beralamat di Perumahan Hariguna Permai Blok E No. 20 RT. 04 / RW. 11 Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

VCO Bertuah adalah UMKM yang bergerak di bidang produksi VCO (Virgin Coconut Oil) atau yang lebih dikenal dengan minyak kelapa murni. VCO diproduksi dari kelapa segar tanpa melalui pemanasan, penambahan zat kimia ataupun suhu tinggi. Produksi VCO Bertuah dimulai pada April 2018 untuk kalangan terbatas. Saat ini, VCO Bertuah telah memiliki izin usaha berupa IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil) dengan NIB (Nomor Induk Berusaha) 9120117041508. Usaha ini belum mempunyai laporan keuangan. Pemilik hanya melakukan pencatatan mengenai transaksi penerimaan pembayaran sewa, pembayaran listrik dan biaya-biaya lain sesuai dengan transaksi dibuku catatan harian.

Dalam membuat laporan keuangan dari sektor jasa, usaha ini memiliki Kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan, ditemukan kendala- kendala sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. Tidak memiliki karyawan yang ditugaskan khusus untuk memproses semua transaksi yang terjadi. Semua transaksi hanya di catat oleh pemilik rumah sewa dan tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi serta tidak pernah mengikuti pelatihan tentang akuntansi. Yang mereka lakukan hanya mencatat jumlah uang masuk dan keluar pada setiap terjadinya transaksi

2. Tidak adanya pembagian tugas yang jelas antar keluarga. Usaha ini dijalankan oleh satu keluarga dimana semua keluarga berperan dalam setiap transaksi yang terjadi. karena pemilik sekaligus menjadi pengelola usaha. Pemilik mengelola usaha sendiri, sehingga waktu yang dimiliki difokuskan untuk mengembangkan usahanya tanpa adanya pihak lain.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan beberapa cara diantaranya:

1. **Praktik Kerja.**
Metode pelaksanaan praktik kerja dilakukan dengan harapan agar pelaku usaha memperoleh manfaat khususnya untuk mempelajari proses pembuatan laporan keuangan UMKM secara langsung, sedangkan
2. **Wawancara dan Observasi.**
Metode wawancara dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk memberikan informasi sesuai dengan topik yang telah dibahas. Sasaran dari pelaksanaan metode ini adalah setiap pihak yang dinilai berperan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sedangkan Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang dibahas.
3. **Pencatatan Data.**
Data yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik laporan keuangan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dan sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh mahasiswa langsung dari sumber pertama yang selanjutnya digunakan untuk mendukung pembuatan laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini.
4. **Dokumentasi.**
Metode pelaksanaan dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh agar lebih lengkap serta menunjang kebenaran dan keterangan yang diberikan sesuai dengan topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. Sikap peserta

Dari hasil pelaksanaan, tim PKM menilai kegiatan yang dilakukan dapat diterima oleh pelaku usaha dengan baik tanpa ada penolakan, sebaliknya pelaku usaha menyatakan rasa terima kepada tim PKM dengan adanya kegiatan ini. Hal ini menandakan penerimaan yang baik terhadap kegiatan pengabdian ini. Pemahaman pelaku usaha didapatkan gambarannya dari sikap mereka, animo, dan keinginan yang cukup tinggi untuk dapat membuat laporan keuangan terhadap usaha VCO Bertuah yang mereka kelola.

b. Informasi keuangan

Informasi keuangan yang tim peroleh dari peserta PKM adalah belum adanya penyajian laporan keuangan yang diterapkan selama usaha VCO Bertuah berdiri dan serta belum adanya informasi keuangan maupun catatan sederhana yang menunjukkan informasi pengeluaran dan penerimaan

c. Upaya-upaya yang dilakukan.

Setelah didapatkan informasi keuangan dari pemilik usaha VCO Bertuah, barulah tim PKM melaksanakan pendampingan bagaimana membuat laporan keuangan terhadap usaha VCO Bertuah

yang peserta miliki. Dari pendampingan yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil laporan keuangan yang memang seharusnya dimiliki oleh pemilik usaha VCO Bertuah.

VCO BERTUAH
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Maret 2018

Aktiva	Pasiva
Harta: Kas Rp. 200.000,-	Hutang: Hutang - Modal: Modal Rp. 200.000,-
Jumlah Aktiva Rp. 200.000,-	Jumlah Pasiva Rp. 200.000,-

VCO BERTUAH
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2018

Penjualan	Rp. 15.950.000,-
HPP:	
Bahan Baku	Rp. 7.044.000,-
BTKL	Rp. 4.500.000,-
BOP	<u>Rp. 646.500,-</u>
Jumlah	<u>Rp. 12.190.000,-</u>
Laba Kotor	Rp. 3.759.500,-
Biaya Operasional:	
Penyusutan perlengkapan	Rp. 100.000,-
Beban transportasi	<u>Rp. 450.000,-</u>
Jumlah Biaya Operasional	<u>Rp. 550.000,-</u>
Laba bersih sebelum pajak	Rp. 3.209.500,-

VCO BERTUAH
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 2018

Modal Awal	Rp. 200.000,-
Laba Usaha	<u>Rp. 3.209.500,-</u>
Modal Akhir	Rp. 3.409.500,-

VCO BERTUAH
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2018

Aktiva	Pasiva
Harta: Kas Rp. 3.309.500,-	Hutang: Hutang -

Perlengkapan	Rp. 200.000,-	Modal: Modal Rp.3.409.500,-
Penyusutan perlengkapan	(Rp. 100.000)	
Jumlah Aktiva	Rp. 3.409.500,-	Jumlah Pasiva Rp. 3.409.500,-

VCO BERTUAH
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2019

Penjualan		Rp. 71.798.500,-
HPP:		
Bahan Baku	Rp. 25.492.500,-	
BTKL	Rp. 12.000.000,-	
BOP	<u>Rp. 8.862.900,-</u>	
Jumlah		<u>Rp. 46.355.400,-</u>
Laba Kotor		Rp. 25.443.100,-
Biaya Operasional:		
Penyusutan perlengkapan	Rp. 100.000,-	
Penyusutan Gedung	Rp. 534.000,-	
Beban transportasi	<u>Rp. 600.000,-</u>	
Jumlah Biaya Operasional		<u>Rp. 1.234.000,-</u>
Laba bersih sebelum pajak		Rp. 24.209.100,-

VCO BERTUAH
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 2019

Modal Awal		Rp. 3.409.500,-
Laba Usaha	<u>Rp. 24.209.100,-</u>	
Donasi Pembuatan Ruang Produksi	Rp. 8.000.000,-	
Jumlah Penambahan Modal		<u>Rp. 32.209.100,-</u>
Modal Akhir		Rp. 35.618.600,-

VCO BERTUAH
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2019

Aktiva	Pasiva
Harta:	Hutang:
Kas	Hutang
Perlengkapan	-
Penyusutan perlengkapan	Modal:
Gedung ruang Produksi	Modal
Penyusutan Gedung (15 thn)	Rp.35.618.600,-

Jumlah Aktiva	Rp. 35.618.600,-	Jumlah Pasiva	Rp. 35.618.600,-
---------------	------------------	---------------	------------------

VCO BERTUAH
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2020

=====			
=====			
Penjualan			Rp. 72.223.000,-
HPP:			
Bahan Baku	Rp. 28.417.000,-		
BTKL	Rp. 12.000.000,-		
BOP	<u>Rp. 6.072.200,-</u>		
Jumlah			<u>Rp. 46.489.200,-</u>
Laba Kotor			Rp. 25.733.800,-
Biaya Operasional:			
Penyusutan perlengkapan		Rp. 100.000,-	
Penyusutan Gedung (thn k2)		Rp. 534.000,-	
Penyusutan Hp		Rp. 800.000,-	
Penyusutan Lemari		Rp. 500.000,-	
Penyusutan keramik		Rp. 200.000,-	
Beban transportasi		<u>Rp. 600.000,-</u>	
Jumlah Biaya Operasional			<u>Rp. 2.734.000,-</u>
Laba bersih sebelum pajak			Rp. 22.999.800,-

VCO BERTUAH
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 2020

=====			
Modal Awal			Rp. 35.618.600,-
Bantuan Lemari	Rp. 5.000.000,-		
Mesin Produksi	Rp. 2.400.000,-		
Keramik	Rp. 2.000.000,-		
Laba Usaha	<u>Rp. 22.999.800,-</u>		
Jumlah Penambahan			<u>Rp. 32.399.800,-</u>
Modal Akhir			Rp. 68.018.40

VCO BERTUAH
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2020

Aktiva		Pasiva	
Harta:		Hutang:	
Kas	Rp	Hutang	-

53.126.400,-			
Handphone	Rp. 2.400.000,-	Modal:	
Penyusutan Hp 3 thn	(Rp. 800.000,-)	Modal	
Perlengkapan	Rp. 160.000,-	Rp.68.018.400,-	
Penyusutan perlengkapan	(Rp. 100.000,-)		
Lemari	Rp. 5.000.000,-		
Penyusutan lemari (10 thn)	(Rp. 500.000,-)		
Keramik	Rp. 2.000.000,-		
Penyusutan keramik	(Rp. 200.000)		
Gedung ruang Produksi	Rp. 7.466.000,-		
Penyusutan Gedung (thn-2)	(Rp. 534.000,-)		
Jumlah Aktiva	Rp. 68.018.400,-	Jumlah Pasiva	Rp.
		68.018.400,-	

Berikut ini dokumentasi dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan:



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini masih kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam menghitung harga pokok produksi serta menyusun laporan keuangan usaha sehingga sangat memerlukan perhatian atau arahan dalam menyusun dalam menghitung harga pokok produk maupun laporan keuangannya. Saran yang dapat dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan pelaku untuk dapat menyusun laporan keuangan setiap periodenya berdasarkan standar akuntansi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Benyamin, W. P., 1990. “*Laporan Keuangan (Ikhtisar Akuntansi) Perusahaan Kecil*” Dalam Prosiding Seminar Akuntan Nasional, Surabaya
<https://www.google.co.id/maps/@0.4875462,101.4452723,15z>
- Hidayat, Imam. P, 2004, “*Akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah*” [http:// imanph.wordpress.com](http://imanph.wordpress.com) pada tanggal 21 Oktober 2008
<http://hamsahpk4.blogspot.com/2014/05/makalah-usaha-kontrakan-dan-kos-kosan>
- Halim, F., Efendi, Butarbutar, M., Malau, A. R., & Sudirman, A. (2020). Constituents Driving Interest in Using E-Wallets in Generation Z. *Proceeding on International Conference of Science Management Art Research Technology*, 1(1), 101–116. <https://doi.org/10.31098/ic-smart.v1i1.32>
- Hasan, M., Roslan, A. H., Hendrayani, E., Sudirman, A., Jamil, M., Sitaniapessy, R. H., Basoeky, U., Fauziah, Yasa, N. N. K., & Wardhana, A. (2021). *Kewirausahaan*. Media Sains Indonesia.
- Hidayat, Taufik, 2009, *Membuat Aplikasi Akuntansi dengan MS. Excel*, Mediakita, Jakarta.
- Marpaung, F. K., Dewi, R. S., Grace, E., Sugiati, M., & Sudirman, A. (2021). Behavioral Stimulus for Using Bank Mestika Mobile Banking Services : UTAUT2 Model Perspective. *Golden Ratio of Marketing and Applied Psychology of Business*, 1(1), 61–72.
- Muniarty, P., Bairizki, A., Sudirman, A., Wulandari, Anista, J. S. A., Satriawan, D. G., Putro, Suryati, E., Suyatno, A., Setyorini, R., Putra, S., Nugroho, L., Nurfadilah, D., & Samidi, S. (2021). *Kewirausahaan*. Widina Bhakti Persada.
- Supitriyani, Febrianty, Susanti, E., & Sudirman, A. (2020). Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Pemoderasi. *Probank: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 5(1), 13–23.